



## THE APPLICATION OF PROCESS SKILLS APPROACH IN LEARNING READING EXPLANATION TEXT IN GRADE 11 OF MA DARUL HIKMAH PEKANBARU

Desi Puspita Sari<sup>1</sup>, Abdul Razak<sup>2</sup>, Charlina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

<sup>1</sup>[desi.puspita4654@student.unri.ac.id](mailto:desi.puspita4654@student.unri.ac.id), <sup>2</sup>[encikabdulrazak25@gmail.com](mailto:encikabdulrazak25@gmail.com), <sup>3</sup>[charlinahadi@yahoo.com](mailto:charlinahadi@yahoo.com)

### ABSTRACT

The study aims to determine the effect of process skills approach in learning reading explanation text in grade 11 of MA Darul Hikmah Pekanbaru. The method used was a quantitative research method with an experimental research model. The design of this research was one group pretest-posttest design. Sampling techniques used was simple random sampling. The population in this study was 78 students with 65 students were chosen as the samples. Data collection technique used multiple choice with 20 questions. This test was used to assess student's reading skills. Data analysis techniques used the Lilifors normality test and chi-square test, then tested the hypothesis using the one-sample test, one-way ANOVA, and two-way ANOVA. The average pretest scores in the control class were 7.65, while the average pretest scores in the experimental class were 6.25. The average posttest scores in the control class were 8.9, while the average posttest scores in the experimental class were 6.8. The findings showed that there was significant effect of the application of the process skills approach toward learning reading explanation texts in grade 11 students of MA Darul Hikmah Pekanbaru.

**Keywords:** process skills approach, explanation text, reading

## PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS EKSPANASI SISWA KELAS XI MA DARUL HIKMAH PEKANBARU

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan model penelitian eksperimen. Desain penelitian ini yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 78 orang dan sampel yang didapat berdasarkan hasil perhitungan adalah 65 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa melakukan tes dengan soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 24 soal. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah perlakuan Pendekatan Keterampilan Proses diberikan. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas Lilifors dan Uji Chi Kuadrat, kemudian uji hipotesis menggunakan Uji t Satu Sampel, ANOVA Searah, dan ANOVA Dua Arah. Rata-rata nilai prates pada kelas kontrol 7.65, sedangkan rata-rata prates pada kelas eksperimen 6.25. Rata-rata nilai postes kelas kontrol 8.9, sedangkan rata-rata nilai postes kelas eksperimen 6.8. Simpulannya ialah hasil pretes dan postes siswa terdapat pengaruh dari penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru.

**Kata Kunci:** pendekatan keterampilan proses, teks eksplanasi, membaca

Submitted	Accepted	Published
09 Maret 2020	08 Juli 2020	24 Juli 2020

Citation	:	Sari, D.P., Razak, A., & Charlina. (2020). The Application of Process Skills Approach in Learning Reading Explanation Text in Grade 11 of MA Darul Hikmah Pekanbaru. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 4(4), 745-753. DOI : <a href="http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i2.7982">http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i2.7982</a> .
----------	---	---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu untuk dapat paham, mengerti, dan berpikir lebih kritis. Mengingat pendidikan sangat penting bagi kehidupan setiap manusia,

maka pendidikan haruslah dilaksanakan sebaik-baiknya agar dapat menjadi acuan dan petunjuk dalam mewujudkan hasil yang diharapkan. Melalui pendidikan setiap individu dapat

mengembangkan pola pikir untuk menuntunnya kepada masa depan yang kelak akan dipilihnya.

Jika membahas perihal pendidikan maka otomatis membahas mengenai guru sebagai pendidik, inspirator, dan juga motivator. Dengan peran ganda guru tersebut, guru dituntut untuk selalu tanggap dan tahu mengenai perkembangan lingkungannya. Agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan maka seorang guru harus berupaya semaksimal mungkin untuk mampu menggunakan berbagai pendekatan, metode, model, teknik, dan penunjang lainnya dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah. Lingkungan belajar juga perlu dikondisikan agar memiliki situasi yang mampu membuat siswa dapat menciptakan pengetahuan melalui aktivitasnya sendiri, baik fisik maupun mental.

Menggunakan pendekatan, metode, ataupun model pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran seperti yang telah dijelaskan di atas, salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Pendekatan ini diindikasikan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa yang menyangkut 3 aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa, yaitu siswa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, pengalaman, dan juga tentunya keterampilan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pengertian pendekatan keterampilan proses menurut Depdikbud (1994) yaitu pendekatan keterampilan proses dapat diartikan sebagai wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial, dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang pada prinsipnya telah ada pada diri siswa.

Keterampilan membaca dalam pembelajaran di sekolah merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dan berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa lainnya, tetapi pada kondisi yang sebenarnya, keterampilan membaca pada sebagian besar siswa di Indonesia masih rendah. Ada beberapa faktor

yang dapat mempengaruhi rendahnya keterampilan membaca pada siswa, antara lain: (1) minat baca yang rendah, (2) kesadaran dan kebutuhan untuk membaca rendah, (3) anggapan bahwa membaca merupakan kegiatan yang membosankan dan membuang waktu, dan (4) tidak merasa termotivasi atau tertarik dengan topik bacaan. Dalam upaya mewujudkan pembelajaran seperti yang telah dijelaskan di atas, salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan, metode, ataupun model pembelajaran yang praktis dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Salah satu teks pembelajaran yang dianggap tidak memiliki daya ketertarikan dari siswa-siswi adalah teks eksplanasi, materi pembelajaran kelas XI semester 1. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan mengenai proses terjadinya suatu peristiwa secara berurutan berdasarkan sebab akibatnya. Dengan adanya teks eksplanasi, siswa dapat menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa secara berurutan, sehingga nantinya dapat bersikap lebih bijak dalam menghadapi suatu permasalahan. Minat baca siswa terhadap teks eksplanasi masih terbilang rendah karena siswa merasa topik yang disajikan tidak menarik, baik itu struktur pembangun, atau karakteristik dari teks eksplanasi itu sendiri.

Di sisi lain siswa SMA sedang berada pada masa remaja mereka. Masa di mana ilmu akan cepat terserap namun cepat pula hilang begitu saja, untuk itu kemampuan membaca sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran agar ilmu yang mereka dapat di sekolah semakin terasah lagi dengan buku-buku yang mereka baca. Di zaman sekarang ini membaca tidak lagi di nomor satu kan oleh mereka. Mereka lebih suka menonton video dibanding dengan membaca buku. Siswa SMP/SMA dapat dikatakan cocok menjadi objek penelitian agar siswa-siswi mampu membaca dengan baik dan benar serta memahami maksud dan makna dari apa yang telah mereka baca. Jadi untuk mengasah kemampuan membaca yang sering kali disepelekan, peneliti memilih siswa kelas XI SMA sebagai objek penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di MA Darul Hikmah Pekanbaru. Sekolah ini menerapkan sistem kelas paralel, di mana tiap kelasnya laki-laki dan perempuan dipisah, maksudnya tidak berada dalam satu kelas. Hal inilah yang membuat penulis semakin tertarik untuk melakukan penelitian di MA Darul Hikmah

Pekanbaru, dikarenakan kelas paralel itu dapat dijadikan rumusan masalah dan dapat diteliti. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi motivasi kepada siswa untuk terus belajar tanpa merasa adanya kecanggungan dengan kondisi kelas yang paralel.

## KAJIAN TEORETIS

Pendekatan keterampilan proses pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar-mengajar yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar. Proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan ini mengacu kepada siswa agar belajar berorientasi pada belajar bagaimana itu belajar. Beberapa alasan yang melandasi perlunya diterapkan keterampilan proses dalam kegiatan belajar mengajar yaitu perkembangan ilmu pengetahuan yang berlangsung begitu cepat sehingga tidak mungkin lagi seorang guru memberikan semua fakta dan konsep kepada siswa, pada prinsipnya anak mempunyai dari dalam dirinya sendiri untuk belajar. Hal ini bisa disebabkan oleh rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu, semua konsep yang telah ditemukan melalui penyelidikan ilmiah tidak bersifat mutlak sehingga masih terbuka untuk dipertanyakan, dipersoalkan, dan diperbaiki adanya sikap dan nilai-nilai yang perlu dikembangkan (Conny Semiawan, 1992:14-15). Pada tulisan lain, Conny Semiawan mengemukakan alasan perlunya pengembangan keterampilan proses dalam pengajaran, khususnya dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia karena dua hal, yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat cepat, dan ilmu pengetahuan itu tidak bersifat mutlak.

Menurut Subana dan Sunarti (2010:36) menjelaskan dalam bukunya pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan dalam proses belajar-mengajar yang menekankan pembentukan keterampilan untuk memperoleh pengetahuan dan mengomunikasikan perolehannya. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran atau nalar, sedangkan perbuatan yang efisien dan efektif untuk mencapai

suatu hasil tertentu termasuk kreativitas. Dengan demikian, pendekatan keterampilan proses berarti perlakuan yang diterapkan dalam proses belajar-mengajar dengan menggunakan daya pikir dan kreasi secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan.

Beberapa alasan yang melandasi perlunya diterapkan keterampilan proses dalam kegiatan belajar mengajar menurut Semiawan (1992:14), yaitu:

- 1) Perkembangan ilmu pengetahuan yang berlangsung begitu cepat sehingga tidak mungkin lagi seorang guru memberikan semua fakta dan konsep kepada siswa.
- 2) Pada prinsipnya anak mempunyai motivasi dari dalam dirinya sendiri untuk belajar. Hal ini bisa disebabkan oleh rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu.
- 3) Semua konsep yang telah ditemukan melalui penyelidikan ilmiah tidak bersifat mutlak sehingga masih terbuka untuk dipertanyakan, dipersoalkan, dan diperbaiki.
- 4) Adanya sikap dan nilai-nilai yang perlu dikembangkan.

Rahim (2005) menyebutkan membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan banyak hal, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Lain halnya dengan pendapat Djojuroto (2009) yang mengartikan bahwa membaca yang dimaksudkan untuk memahami makna atau pesan melalui teks yang ditulisnya dinamakan membaca pemahaman. Kecermatan dan ketepatan dalam memahami pesan komunikasi sangat penting agar dapat dicapai pemahaman terhadap pesan komunikasi tersebut sebagaimana dikehendaki.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya keterampilan membaca pada siswa, antara lain: (1) minat baca yang rendah, (2) kesadaran dan kebutuhan untuk membaca rendah, (3) anggapan bahwa membaca merupakan kegiatan yang membosankan dan membuang waktu, dan (4) tidak merasa termotivasi atau tertarik dengan topik bacaan. Hal ini berdampak pada tingkat pencapaian hasil belajar dan keterampilan membaca itu sendiri.

Peter Knapp dan Megan Watkin (dalam Ramadhani, 2015:17) mengungkapkan bahwa genre eksplanasi merupakan salah satu fungsi dasar untuk memahami dunia dan bagaimana dunia beroperasi. Knapp dan Watkin (dalam Ramadhani, 2015:17) memberikan penjelasan lebih lanjut bahwa teks eksplanasi mempunyai dua orientasi, yaitu untuk menjelaskan jawaban dari pertanyaan "Mengapa" dan "Bagaimana." Bisa juga dalam suatu teks eksplanasi mengandung jawaban dari dua pertanyaan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Pendekatan Keterampilan Proses. Pendekatan ini diterapkan pada siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan tes dengan memberikan soal berbentuk pilhan ganda berjumlah 24 soal. Dalam 24 soal tersebut terdapat 2 teks eksplanasi yang masing-masing memiliki 12 soal yang berkaitan dengan gagasan pokok, gagasan pendukung, kalimat pokok, dan kalimat pendukung. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali, yakni sebelum penerapan Pendekatan Keterampilan Proses (pretes) dan setelah penerapan Pendekatan Keterampilan Proses (postes).

Penelitian ini dilakukan di MA Darul Hikmah Pekanbaru. Setelah data diperoleh, data akan diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 78 orang. Menurut Slavin (dalam Razak, 2018) dari populasi 78 ukuran sampel minimum

Pendapat di atas diperkuat oleh penjelasan Wong (dalam Ramadhani, 2015:17) yang mengungkapkan bahwa eksplanasi menjelaskan prosedur dan fenomena. Wong menambahkan bahwa eksplanasi menceritakan bagaimana dan mengapa hal-hal terjadi secara ilmiah dan teknis. Tujuan dari eksplanasi ini untuk memberitahu setiap langkah dari proses suatu peristiwa (bagaimana) dan memberikan alasan terjadinya peristiwa tersebut (mengapa).

Priyatni (2014:83) menjelaskan struktur teks eksplanasi sebagai berikut: 1) Pernyataan umum berisi definisi fenomena yang dijelaskan, konteks, atau karakteristik umum; 2) Deret penjabar menjelaskan mengapa fenomena terjadi dan bagaimana terjadi/bagaimana cara bekerjanya, syarat kondisi terjadinya; 3) Penutup/simpulan berisi simpulan atau opini penulis tentang fenomena yang dijelaskan.

yang diperlukan 65 orang, untuk menentukan jumlah anggota sampel menggunakan rumus:

$$ni = Ni/N \times n.$$

Analisis data penelitian ini menggunakan beberapa rumus statistik. *Pertama*, uji persyaratan data dilakukan dengan uji normalitas yaitu Uji Lilifors. Setelah uji persyaratan analisis, kemudian diadakan Uji t Satu Sampel. Jika data berdistribusi tidak normal, dapat dilakukan dengan Uji Chi Kuadrat untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kelima. *Kedua*, Uji ANOVA Searah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah kedua dan keempat. *Ketiga*, Uji ANOVA Dua Arah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah keenam.

Apabila  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, maka keterampilan membaca teks eksplanasi dengan Pendekatan Keterampilan Proses akan lebih rendah atau sama dengan keterampilan membaca tabel sebelum perlakuan Pendekatan Keterampilan Proses. Sebaliknya, apabila  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, maka keterampilan membaca teks eksplanasi

dengan Pendekatan Keterampilan Proses akan lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan

membaca teks eksplanasi sebelum perlakuan Pendekatan Keterampilan Proses

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor menentukan kemampuan membaca teks eksplanasi siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru. Dari penelitian ini telah didapatkan beberapa hasil. *Pertama*, Uji Normalitas hasil pretes dan postes dengan Uji Lilifors memperoleh harga  $L$  maksimal  $> L$  Tabel yakni: XI RELIGI 1 (Kelas Eksperimen):  $0.207521 < 0.213$ . Maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. XI RELIGI 2 (Kelas Kontrol):  $0.141177 < 0.19$ . Maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

*Kedua*, Uji t Satu Sampel hasil pretes menghasilkan data yakni, XI RELIGI 1 (Kelas

Eksperimen) :  $-1,753 < 0,58 + 1,75$ . Maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kategori kemampuan membaca teks eksplanasi hasil pretes siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru berkategori tinggi. XI RELIGI 2 (Kelas Kontrol) :  $-1,740 < 0,02 + 1,740$ . Maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kategori kemampuan membaca teks eksplanasi hasil pretes siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru berkategori tinggi.

*Ketiga*, ANOVA Satu Arah menghasilkan data yakni, Harga F hitung=  $0.4003$  sedangkan  $F_{0,95 (1:35)} = 4.12$ . Karenanya,  $F_{hitung} = 0.4003 < F_{0,95 (1:35)} = 4.12$ .

**Tabel 1. Uji ANOVA Satu Arah Prates Kemampuan Membaca Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru**

Sumber Variansi	dk	Jumlah Kuadrat	Rerata Jumlah kuadrat	F Hitung	F Tabel	$\alpha$
Antar kelompok	1	17.422	17.422	2.603	4.13	0.05
Dalam kelompok	34	227.55	6.6926470 59			
Total	35					

Tafsirannya, tidak terdapat perbedaan mean sebuah variabel pada kelompok sampel tersebut. Dapat dikatakan bahwa nilai atau skor yang diperoleh setiap siswa tidak terdapat perbedaan. Kategori kemampuan membaca teks eksplanasi hasil pretes menurut kelas paralel siswa

kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru sama-sama berkategori tinggi.

*Keempat*, ANOVA Satu Arah menghasilkan data yakni, harga F hitung=  $0.1579 < F_{0,95 (1:29)} = 4.26$ .

**Tabel 2. Uji ANOVA Searah Hasil Postes Kemampuan Membaca Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru**

Sumber Variansi	dk	Jumlah Kuadrat	Rerata Jumlah kuadrat	F Hitung	F Tabel	$\alpha$
Antar kelompok	1	31.95	31.95	3.761	4.2	0.05
Dalam kelompok	27	229.36058	8.494836296			
Total	28					

Hasilnya, tidak terdapat perbedaan mean sebuah variabel pada kelompok sampel tersebut. Dapat dikatakan bahwa nilai atau skor yang diperoleh setiap siswa berkategori sama, yakni tinggi.

*Kelima*, Uji t Satu Sampel hasil postes menghasilkan data yakni, XI RELIGI 1 (KELAS EKSPERIMEN) :  $-1.753 < 0.61 + 1.753$ . Maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kategori kemampuan membaca teks eksplanasi hasil postes siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru berkategori tinggi. XI RELIGI 2 (KELAS KONTROL) :  $-1.771 < 0.61 + 1.771$ . Maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kategori kemampuan membaca teks eksplanasi hasil postes siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru berkategori tinggi. Dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca teks eksplanasi hasil postes menurut kelas paralel siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru berkategori tinggi.

*Keenam*, ANOVA Dua Arah menghasilkan data yakni, harga F hitung JKkl

adalah 42.7475 dibagi 1 menjadi 42.7475 dan dibagi lagi dengan RJKe sehingga menjadi 0.66 Harga F tabel pada tk 0.95 dan dk 1;60 (pembilang dan penyebut adalah 4.00, karenanya  $F = 0.66 < F_{0,95(1;60)} = 4.00$ .  $H_0$  diterima, tidak terdapat perbedaan nilai kemampuan membaca teks eksplanasi karena perbedaan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Harga F hitung JKbr adalah 9.04 dibagi 1 menjadi 9.04 dan dibagi lagi dengan RJKe sehingga menjadi 0.14. Harga F tabel pada tk 0.95 dan dk 1:60 (pembilang dan penyebut adalah 4.00, karenanya  $F = 9.04 < F_{0,95(1;60)} = 4.00$ .

$H_0$  diterima, tidak terdapat perbedaan nilai kemampuan membaca teks eksplanasi karena perbedaan prates dan postes. Harga F Hitung Jkklbr adalah 57.86 dibagi 1 menjadi 57.86 dan dibagi lagi dengan RJKe menjadi 0.89. Harga F tabel pada tk 0.95 dan dk 1:60 (pembilang dan penyebut adalah 4,00, karenanya  $F = 0.89 < F_{0,95(1;60)} = 4.00$ .  $H_0$  diterima, nilai variabel yang diteliti tidak berbeda karena perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui nilai prates dan postes.

**Tabel 3. Uji ANOVA Dua Arah Hasil Prates dan Postes per Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Kemampuan Membaca Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru**

Sumber Variansi	dk	Jumlah Kuadrat	Rerata Jumlah kuadrat	F Hitung	F Tabel	$\alpha$
Kelas (JKkl)	1	427.475	427.475	0.66	4.00	0.05
Hasil Pretes dan Postes (JKbr)	1	9.04	9.04	0.14	4.00	0.05
Interaksi (JKklbr)	1	57.86	57.86	0.89	4.00	0.05
Error (Jke)	60	38.578,885	642981.4 167			0.05
Total	63					

Kelas eksperimen nantinya akan diterapkan pendekatan keterampilan proses, dan kelas kontrol akan diterapkan sistem belajar konvensional. Dari perbedaan perlakuan ini diharapkan dapat dilihat keefektifan dan perbedaannya. Apakah sekiranya yang diterapkan pendekatan keterampilan proses lebih unggul atau justru sebaliknya. Hal inilah yang nantinya menjadi patokan untuk menjawab semua rumusan masalah. Setelah dilakukan pengujian dan perhitungan, terlihat bahwa adanya perbedaan antara perolehan nilai kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan pendekatan keterampilan

proses lebih tinggi dari perolehan skor kelas eksperimen pada saat pretes.

Pada kelas eksperimen yang berjumlah 15 orang diperoleh skor tertinggi pretes sebesar 9, skor terendah pretes sebesar 2, dan rata-rata pretes sebesar 6.25. Sedangkan, pada kelompok kontrol diperoleh skor pretes tertinggi sebesar 13, skor terendah pretes sebesar 3, dan rata-rata pretes sebesar 7.65. Hasilnya, kategori kemampuan membaca teks eksplanasi menurut data postes dan pretes per kelas kontrol dan kelas eksperimen siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru berkategori tinggi.

### Pembahasan

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor dari kemampuan membaca teks eksplanasi siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru. Oleh sebab itu, untuk memperoleh data, penulis memberikan tes berupa tes objektif kemampuan membaca teks eksplanasi.

Siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru yang terdiri dari 4 kelas, yaitu RELIGI 1, RELIGI 2, SOSIAL 1, dan SOSIAL 2. Berdasarkan tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa skor rata-rata tertinggi dimiliki oleh kelas XI RELIGI 2 yaitu 7.65 dan skor rata-rata terendah dimiliki oleh kelas XI RELIGI 1 yaitu 6.25. Kelas RELIGI 1 akan menjadi kelas eksperimen,

sedangkan kelas XI RELIGI 2 akan menjadi kelas kontrol.

Setelah dilakukan pretes pada pertemuan pertama, kemudian kedua kelas penelitian tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Setelah pertemuan kedua selesai, kedua kelas penelitian diberi soal postes. Nilai rata-rata yang berhasil diperoleh siswa kedua kelas penelitian ini menunjukkan angka berbeda. Kelas eksperimen memperoleh skor tertinggi postes sebesar 13, skor terendah postes sebesar 3, dan rata-rata postes sebesar 6.8. Sedangkan, pada kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi 13, skor terendah postes sebesar 2, dan rata-rata postes sebesar 8.9. Salah satu solusi alternatif yang dapat memberikan

wawasan dan informasi untuk mengembangkan metode dalam pembelajaran guna meningkatkan keterampilan membaca teks eksplanasi pada siswa adalah dengan menggunakan metode yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Seperti misalnya, peneliti

menggunakan pendekatan keterampilan proses. Sebagaimana hasil yang telah dipaparkan, dinyatakan dari hasil analisis bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses mempunyai efektifitas atau pengaruh dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi siswa.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MA Darul Hikmah Pekanbaru diperoleh kesimpulan yakni, keterampilan membaca teks eksplanasi hasil pretes siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru ternyata berkategori tinggi, keterampilan membaca teks eksplanasi hasil pretes menurut kelas paralel siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru sama-sama berkategori tinggi dan tidak berpengaruh pada kelas paralel, keterampilan membaca teks eksplanasi hasil postes menurut kelas paralel siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru sama-sama berkategori tinggi dan tidak berpengaruh pada kelas paralel, keterampilan membaca teks eksplanasi hasil postes siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru sama-sama berkategori tinggi, dan keterampilan membaca teks eksplanasi menurut data postes dan pretes per kelas kontrol dan kelas eksperimen siswa kelas XI MA Darul Hikmah Pekanbaru sama-sama berkategori tinggi. Skor siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen saat pretes mengalami peningkatan setelah postes. Terjadi peningkatan nilai atau rata-rata dari sebelum dan sesudah perlakuan Pendekatan Keterampilan Proses diberikan.

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama melakukan penelitian ini, beberapa rekomendasi yang menjadi masukan

dan saran, sebagai berikut: 1) Bagi Siswa; Menggunakan pendekatan keterampilan proses ini siswa dapat berperan dengan aktif dan memunculkan kemauan dalam pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dikarenakan telah mendapat rangsangan pada awal pembelajaran, memacu siswa untuk terus aktif dengan menjawab pertanyaan dan mencari jawabannya sehingga dapat memahami pembelajaran bahasa Indonesia dan tentunya dapat mempengaruhi keterampilan membaca teks eksplanasi seperti yang diharapkan; 2) Bagi Guru; Guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan keterampilan proses ini dalam proses pembelajaran sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan pendekatan ini dapat memunculkan minat belajar siswa lewat rangsangan yang diberikan. Pendekatan keterampilan proses dapat memberikan gambaran kepada guru langkah-langkah metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam membaca teks eksplanasi siswa SMA/MA/SMK; dan 3) Bagi Peneliti Selanjutnya; Pendekatan keterampilan proses dapat menjadi rangka pengembangan ilmu dalam bidang kependidikan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, tentunya dengan disertai model pembelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2013). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

Depdikbud. (1994). *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Dasar Sekolah Dasar*. Jakarta: BP Dharma Bakti.

Djojuroto, K. (2006). *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka.

Priyatni, E.T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rahim, F. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadhani, R.V. (2015). Keefektifan Strategi Think-Talk-Write dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan. *Skripsi*. Universitas Yogyakarta.
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2015). *Statistika Pengolahan Data*. Pekanbaru: Autografika.
- Semiawan, dkk. (1992). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia.
- Semiawan, C. (2002). *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Subana dan Sunarti. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Sebagai Pendekatan, Metode, Teknik, dan Media Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia